



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	23 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	28	Article Size
Journalist	Anggara Fernando	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Pemerintah Cairkan Tunggakan *Land Capping*

JAKARTA—Pemerintah mulai mencairkan tunggakan risiko kenaikan harga tanah (*land capping*) senilai Rp360,13 miliar dari total tunggakan yang mencapai Rp654 miliar.

Anggara Fernando
redaksi@bisnis.co.id

Kepala Bidang Pengadaan Tanah II Direktorat Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Sri Sadono mengatakan dana investor yang sudah terganti berada pada tujuh ruas jalan tol dengan total Rp360,13 miliar.

Dari angka ini, penggantian paling besar terdapat pada jalan tol Cinere-Jagorawi senilai Rp120,3 miliar. Adapun, penggantian yang terkecil terdapat pada ruas Semarang-Solo dengan jumlah dana investor yang diganti Rp6,75 miliar.

"Total [tagihan] dana yang sudah di-bridging BPJT [agar dibayar] sampai dengan saat ini sebesar

► Angka penggantian dana pembebasan lahan paling besar terdapat pada jalan tol Cinere-Jagorawi senilai Rp120,3 miliar.

► Pemerintah menyiapkan anggaran senilai Rp1,6 triliun pada 2014 untuk membiayai *land capping*.

Rp654 miliar," katanya, Rabu (22/10).

Land capping merupakan kebijakan pemerintah untuk mengganti dana investor apabila pengadaan tanah pembangunan jalan tol melebihi perjanjian yang menjadi tanggungan pengusaha. Pemerintah akan menanggung perubahan harga tanah di atas 110% dari nilai yang disepakati dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto mengatakan pihaknya sudah menyelesaikan administrasi dengan Kementerian Keuangan. Pemerintah menyiapkan anggaran senilai Rp1,6 triliun pada 2014 agar dana investor yang digunakan untuk menalangi pembebasan tanah dapat segera dicairkan.

AJUKAN TAMBAHAN

Djoko meyakini dana yang disiapkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2014 ini dapat habis tersalurkan sebelum November.

"Jika November selesai terserap, kami akan ajukan tambahannya ke [kementerian] keuangan," ujarnya.

Cinere-Jagorawi (PT Trans Lingkar Kita Jaya)*

Jorr W2 Utara (PT Marga Lingkar Jakarta)*

106,3

Surabaya-Mojokerto (PT Margabumi Matraraya)*

88,44

Depok-Antasari (PT Citra Waspputowa)*

14,17

Pejagan-Pemalang (PT Pejagan Pemalang Tol Road)*

12,5

Cempol-Pasuruan (PT Margabumi Adhikaraya)*

11,66

Semarang-Solo (PT Trans Marga Jateng)*

6,749

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, Diolah

Progress Penyerapan *Land Capping* TA 2014 (Rp miliar)



Ket: *Investor

BISNIS/HUSIN PARAPAT

Pemerintah memperkirakan kebutuhan dana untuk mengganti risiko investor dalam pembebasan tanah dari seluruh ruas jalan tol mencapai Rp4,56 triliun. Hingga akhir 2013, dana *land capping* sudah terserap senilai Rp2,52 triliun. Dengan cairnya anggaran senilai Rp1,6 triliun, diperkirakan masih terdapat kekurangan senilai Rp404 miliar.

Djoko menambahkan pembayaran piutang pemerintah ini diharapkan dapat meyakinkan para investor jalan tol untuk tidak ragu menggunakan dana internal dalam melakukan pembebasan lahan hingga akhir tahun ini.

Setelah 2015, kata Djoko, tentu akan digunakan undang-undang baru tentang pengadaan tanah untuk kepentingan umum.

Direktur Keuangan PT Citra Waspputowa Hari Sasongko

mengakui sudah menerima penggantian dana *land capping* ini setelah setahun lebih tertunggak. Dengan adanya kepastian dari pemerintah bahwa dana talangan akan diganti, perusahaan akan terus mengulirkan pembayaran pembebasan lahan lebih cepat.

"Pekan lalu kita juga sudah melanjutkan membayar lahan masyarakat [menggunakan dana perusahaan] senilai Rp13,5 miliar," jelas pemegang konsesi jalan tol Depok-Antasari ini.

Direktur Utama PT MTD CTP Expressway Yusoff Merican, investor jalan tol Cibitung-Cilincing, mengatakan perusahaannya juga sudah menyiapkan berkas untuk ditagihkan kepada pemerintah. Tercatat hingga Agustus, perusahaan asal Malaysia ini mengucurkan Rp100 miliar dari kas perusahaan untuk pembebasan lahan. ☐